

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan berpikir dan kesadaran manusia akan diri dan dunianya telah mendorong terjadinya globalisasi. Situasi global membuat kehidupan semakin kompetitif dan membuka peluang bagi manusia untuk mencapai status dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Dampak positif dari kondisi global telah mendorong manusia untuk terus berpikir, meningkatkan kemampuan, dan tidak puas terhadap apa yang dicapainya pada saat ini.

Upaya untuk mengatasi masalah tersebut dipersiapkan insan dan sumber daya manusia Indonesia yang bermutu. Manusia Indonesia yang bermutu, yaitu manusia yang harmonis lahir dan batin, sehat jasmani dan rohani, bermoral, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara profesional, serta dinamis dan kreatif. Hal ini sesuai dengan visi dan misi pendidikan nasional. Pendukung utama bagi tercapainya sasaran pembangunan manusia Indonesia yang bermutu adalah pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu tidak cukup dilakukan melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi harus didukung oleh peningkatan profesionalitas dan sistem manajemen tenaga kependidikan. Untuk menghadapi globalisasi bangsa kita melalui system pendidikan nasional harus mencetak SDM yang berkualitas dan bermoral untuk dapat terlibat dan berkiprah dalam kancah globalisasi, maka kebijakan pendidikan nasional harus dapat meningkatkan mutu pendidikan, baik akademik maupun non-akademik, dan memperbaiki manajemen pendidikan agar lebih produktif dan efisien serta memberikan akses seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru. Guru profesional adalah guru yang berkualitas, berkompotensi, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh siswa. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Dalam konteks yang aplikatif, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan antara guru dan siswa memegang peranan penting. Proses belajar mengajar yang aktif ditandai adanya keterlibatan siswa secara komprehensif baik fisik, mental dan emosionalnya. Salah satu diantaranya dapat dilakukan guru dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan wahana dalam menyampaikan informasi/pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar, diharapkan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswanya. Oleh karena itu, guru seyogyanya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan yang hendak dicapai.

Pada pembelajaran IPA sekolah dasar diperlukan pengetahuan dasar mengenai konsep yang terkandung dalam setiap unit pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, guru IPA memberitahu kepada siswa tujuan-tujuan yang diharapkannya, yang kemudian akan menjadi capaian setelah pelajaran selesai. Bila topik yang akan dibahas itu berhubungan dengan praktik IPA, maka guru IPA perlu lebih awal mengkondisikan

persiapan-persiapan dalam menyediakan peralatan/bahan apa saja yang diperlukannya, Samatowa (2010:20).

SDN 3 Tapa merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Bone Bolango yang memiliki media pembelajaran seperti papan, chart, OHP, LCD, dan media pembelajaran lainnya. Namun keberadaan media pembelajaran di sekolah ini belum dimanfaatkan sepenuhnya secara maksimal karena ketidakmampuan guru khususnya guru mata pelajaran IPA. Ini didasarkan pada observasi awal penulis bahwa dalam menggunakan media pembelajaran kurang optimal, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa dan kebanyakan siswa jenuh terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Akibat kurangnya pemanfaatan media pembelajaran tersebut hasil belajar siswa masih rendah dari jumlah murid 20 orang pada kelas IV hanya 8 orang atau 40% yang memiliki nilai 75 sesuai dengan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 75%, Data ini berdasarkan tahun ajaran 2012. Untuk itu guru dituntut untuk dapat meningkatkan motivasi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA melalui pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menformulasikan dalam judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Sumber Daya Alam Dan Lingkungandengan Menggunakan Media Audio VisualDi Kelas IV SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran yang ada belum maksimal.

- b. Guru secara teknis kurang paham dalam menggunakan dan mengoperasikan media pembelajaran,terlebih media pembelajaran yang sifatnya Teknologi Informasi, walaupun ada hanya sebagian kecil saja.
- c. Siswa terkadang jenuh dan bosan dalam aktivitas belajar mengajar karena pembelajaran yang monoton.
- d. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran masih kurang memuaskan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah : Apakah dengan menggunakan media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang sumber daya alam dan lingkungan di kelas IV pada SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan tentang hasil belajar siswa dapat dipecahkan dengan menerapkan media Audio Visual. Hal ini bertujuan membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun yang harus dilakukan oleh guru dalam penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan media pembelajaran sesuai tujuan yang akan dicapai.
- b. Guru harus mengolah kelas sebagai persiapan belajar mengajar untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan,agar siswa tertarik untuk memperhatikan penjelasan materi pada proses pembelajaran.
- c. Guru menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual.

- d. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jawab,serta memotivasi siswa agar mengerjakan tugas yang diberikan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang sumber daya alam dan lingkungan dengan menggunakan media Audio Visual di kelas IV pada SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan kontribusi dalam bentuk informasi dan pengetahuan bagi pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran IPA dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar.
 - b. Memperkaya informasi tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah khususnya di SDN 3 Tapa.
 - c. Dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang media pembelajaran dan Hasil belajar itu sendiri.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, dengan adanya peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk memperbaiki serta menerapkan media pembelajaran sesuai dengan materi

pembelajaran yang diajarkan khususnya pada materi sumber daya alam dan lingkungan.

- b. Bagi siswa, dengan adanya peneliti ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar serta aktif dalam setiap kegiatan yang diikutinya.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk menerapkan media audio visual sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Thank you for trying PDF Suite